

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, tidak bisa terlepas dari berbagai permasalahan. Permasalahan-permasalahan itu tentu bukan hanya permasalahan matematis saja, melainkan masih banyak terdapat permasalahan lain yang sangat kompleks. Dalam hal ini matematika mempunyai peranan penting untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan keseharian tersebut. Oleh karena itu, matematika sangat diperlukan setiap orang dalam kehidupan sehari-hari untuk memecahkan berbagai permasalahan yang mereka hadapi.

Mengingat akan begitu pentingnya matematika, maka diharapkan matematika sudah diajarkan kepada siswa sejak dini. Pengajaran matematika sejak dini dapat dilakukan sejak di tingkat Taman Kanak-Kanak, sedangkan pembelajaran matematika di tingkat Sekolah Dasar dijadikan sebagai titik tolak perkembangan bernalar siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, pembelajaran matematika di Sekolah Dasar juga berperan sebagai prasyarat untuk mempelajari ilmu-ilmu eksak lainnya. Atas dasar tersebut, pembelajaran matematika di Sekolah Dasar dianggap sangat penting.

Dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, seorang guru harus memahami karakteristik matematika dan karakteristik siswa Sekolah Dasar. Untuk menciptakan pembelajaran matematika yang efektif, efisien, dan menyenangkan bagi siswa, maka diperlukan adanya kemampuan khusus dari

seorang guru dalam menjembatani antara karakteristik siswa Sekolah Dasar yang masih berpikir secara konkret dengan ilmu matematika yang bersifat abstrak. Menurut Gatot Muhsetyo, dkk (2008 : 1,2), “Matematika mempunyai ciri-ciri khusus antara lain abstrak, deduktif, konsisten, hierarkis, dan logis”. Keabstrakan yang dimiliki matematika menyebabkan banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari matematika.

Hal ini berarti bahwa guru sebagai pengajar harus berupaya untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar siswa berada pada tingkat optimal. Hasil belajar tersebut berupa perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, pengertian, kebiasaan dan sikap siswa terhadap sesuatu.

Pembelajaran matematika khususnya di Sekolah Dasar merupakan peletakan konsep dasar menuju tingkat selanjutnya. Oleh karena itu siswa diharapkan mampu dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan dalam matematika. Bentuk kerjasama tersebut dalam hal menganalisis ide atau gagasan ke arah yang lebih spesifik, membedakan secara tajam, mengidentifikasi, mengkaji serta mengembangkan ke arah yang lebih sempurna dalam mengelola informasi, yang terkait pula dengan keterlibatan guru dalam mengajar peserta didik. Seorang guru dituntut mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang

mampu memotivasi siswa agar senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Hal penting lainnya yang harus dimiliki seorang guru sebagai pengajar adalah kemampuan dalam memiliki sekaligus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

Kenyataan yang terjadi di kelas IV SD Negeri Turus mata pelajaran matematika tidak begitu diminati dan kurang disukai siswa bahkan siswa beranggapan mata pelajaran matematika sulit untuk dipelajari. Akibatnya rata-rata hasil belajar siswa cenderung lebih rendah dibanding mata pelajaran lainnya.

Dari data yang diperoleh peneliti rata-rata hasil belajar siswa masih rendah. Untuk siswa yang nilainya diatas KKM hanya 4 siswa dari jumlah seluruhnya 16 siswa. Presentase siswa belajar tuntas 25% dengan nilai rata-rata hanya 55, dan nilai terendah 30, tertinggi 80, sehingga banyak siswa yang memerlukan remedial.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika diperlukan strategi yang dapat menumbuhkan aktivitas siswa sekaligus melatih siswa untuk dapat memanfaatkan perbedaan sehingga menjadi kekuatan untuk saling mengisi. Strategi STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) merupakan strategi pembelajaran yang membagi siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4 sampai 5 orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) merupakan refleksi pentingnya guru mengelola proses pembelajaran melibatkan siswa secara aktif dan kreatif baik dari segi fisik, mental dan emosional. Selain itu, penggunaan strategi STAD dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman belajar. Sehingga diharapkan siswa dapat lebih bergairah dan menyenangkan

dalam menerima pelajaran matematika yang pada gilirannya pembentukan dan penanaman nilai dan sikap dapat tercapai serta aktivitas belajar siswa dapat meningkat. Berdasarkan uraian diatas peneliti memilih strategi *Student Teams Achievent Divisions* (STAD) untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Turus Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat Kelas IV Semester II.
- b. Strategi yang digunakan adalah strategi *Student Teams Achievent Divisions* (STAD).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Apakah melalui strategi *Student Teams Achievent Divisions* (STAD) dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Turus Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian, yaitu untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika pada penjumlahan dan pengurangan Bilangan Bulat melalui strategi *Student Teams Achievent Divisions* (STAD) pada siswa kelas IV SD Negeri Turus Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran matematika.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi *Student Teams Achievent Divisions* (STAD).

2) Bagi Siswa

Dengan menggunakan *Student Teams Achievent Divisions* (STAD) dapat meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran matematika.

3) Bagi Sekolah

Memberikan masukan yang bermanfaat untuk memperlancar proses belajar mengajar matematika di sekolah.